

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan atau metode penelitian diartikan sebagai langkah secara ilmiah dengan tujuan untuk memperoleh data dengan fungsi dan tujuan secara spesifik. Seluruh kegiatan penelitian memiliki fungsi dan tujuan yang spesifik, menurut Sugiyono (2022) umumnya terdapat 3 macam sifat dari penelitian sendiri yaitu:

1. Penemuan

Data yang diperoleh dari berlangsungnya penelitian adalah data terkini, di mana sebelumnya belum pernah diketahui oleh pihak lain.

2. Pembuktian

Data digunakan sebagai media untuk membuktikan jika terdapat keraguan atas informasi yang telah didapat sebelumnya.

3. Pengembangan

Data yang didapat ditelaah kembali secara detail untuk diperdalam kembali dengan tujuan untuk memperluas ilmu pengetahuan yang sebelumnya telah ada.

Penelitian ini akan mengaplikasikan metode pendekatan kualitatif, yang merupakan metode penelitian yang ditujukan untuk memperoleh pemahaman atas timbulnya fenomena atau fakta yang didapat dari tahap berpikir secara induktif (Basrowi & Suwandi, 2008). Moleong (2017) memaparkan bahwa terdapat alasan spesifik dilakukannya pendekatan induktif, antara lain:

1. Pendekatan secara induktif dapat mendeteksi lebih dari satu fakta dalam suatu data.
2. Peneliti dapat menjadi lebih terhubung dengan responden, dari segi kejelasan respons dan tanggung jawab atas respons yang diberikan.
3. Mendeskripsikan latar secara keseluruhan dan mengambil keputusan tentang layak atau tidaknya suatu latar.
4. Mampu menemukan dampak secara bersama dan mempertajam keterkaitan dengan lebih baik.
5. Memperhitungkan nilai secara lebih eksplisit (gamblang).

Peneliti menarik kesimpulan tentang pendekatan penelitian secara induktif adalah pendekatan yang berlandaskan pada fakta yang ditemukan secara langsung di lapangan yang dikaitkan dengan teori dengan relevansi yang jelas atau memiliki hubungan yang sesuai. Maka dari itu pendekatan penelitian induktif mampu menghasilkan kesimpulan secara keseluruhan dan dapat memberikan manfaat yang nyata.

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami setiap fenomena yang terjadi pada objek penelitian, di antaranya dari segi perilaku, motivasi, serta persepsi (Moleong, 2017). Metode kualitatif menjadikan filsafat *post-positivisme* sebagai landasan, yang diimplementasikan untuk meneliti suatu objek yang sifatnya alamiah (Sugiyono, 2022).

Penelitian deskriptif kualitatif didefinisikan sebagai penelitian aspek sosial dan budaya yang terbatas sekedar membayangkan satu atau lebih dari satu variabel yang memiliki relasi dengan masalah dan faktor yang menjadi objek penelitian, tanpa memerlukan pencarian terkait hubungan antarvariabel. Pendekatan secara kualitatif diupayakan untuk memberikan data secara utuh yang membutuhkan tingkat akurasi tinggi agar hasil penelitian dapat dipahami secara keseluruhan (Bungin, 2011). Metode kualitatif digunakan dengan tujuan untuk membandingkan teori dengan realitas yang ada pada lapangan dengan pendekatan deskriptif analisis, di mana penelitian diperuntukkan untuk mendapatkan nilai variabel mandiri, tanpa mencari keterkaitan kembali sehingga dapat lebih mudah dipahami dan kesimpulan dapat diambil dengan mudah. Metode kualitatif memberikan pemahaman terkait suatu fenomena yang terjadi pada keadaan yang spesifik. Penelitian dengan metode kualitatif bertujuan agar objek yang diteliti dapat dipahami secara detail.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Partisipan yang terlibat dalam penelitian disebut sebagai informan atau narasumber. Penelitian kualitatif dilakukan atas dasar terjadinya fenomena secara spesifik pada lingkungan atau situasi yang memiliki 3 aspek interaksi, antara lain pelaku, objek atau tempat penelitian, dan aktivitas yang berlangsung. Informasi akan sebelumnya diperoleh dari informan utama, kemudian peneliti akan menetapkan informan lain yang dapat memberikan informasi pendukung terkait data yang dibutuhkan sehingga dapat ditemukan informasi yang koheren dari respons satu informan dengan informan lainnya. Mengutip teori dari Sugiyono (2022), terdapat beberapa ketentuan yang disarankan untuk dimiliki oleh seorang informan sebelum dapat dilakukan adanya pendekatan, antara lain:

- a. Tidak subjektif, informan tidak memberikan respons menggunakan sudut pandang pribadi.
- b. Memiliki ketersediaan waktu agar dapat dijadwalkan untuk wawancara.
- c. Memahami segala aspek dari informasi yang dibutuhkan oleh pewawancara.
- d. Memiliki keterlibatan atas sesuatu yang diteliti.
- e. Sebagai narasumber mampu untuk kooperatif dengan pewawancara.

Peneliti memiliki rencana untuk menetapkan 3 subjek yang akan menjadi narasumber untuk memperoleh data yang dibutuhkan pada Proyek Akhir ini, peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan 3 subjek yang dapat mewakili departemen operasional dan juga kantor belakang (*back office*) di The Jayakarta Suites Bandung untuk memperoleh informasi lebih dalam terkait variabel yang diteliti, yaitu strategi bersaing.

## 2. Tempat Penelitian

The Jayakarta Suites Bandung menjadi objek penelitian yang ditetapkan untuk dapat diteliti secara lebih lanjut. The Jayakarta Suites Bandung merupakan hotel bintang 4 yang berada di wilayah utara Kota Bandung, tepatnya pada Jalan Ir. H. Juanda No. 381A, Dago, Kota Bandung, Jawa Barat 40135.

The Jayakarta Suites Bandung merupakan hotel yang berada di bawah naungan PT. Pudjiadi and Sons, Tbk. yang telah bersaing selama kurang lebih 28 tahun di industri *hospitality*. The Jayakarta Suites Bandung berdiri sejak 10 Maret 1994 yang ditetapkan sebagai tanggal *grand opening* dengan nama Jayakarta Suites Hotel, kemudian pada tahun 1995, mengalami perubahan nama yang semula Jayakarta Suites Hotel menjadi Hotel Jayakarta Bandung di mana perubahan tersebut diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada masa itu, yaitu Soeharto pada tanggal 6 Desember 1995.

Nama Jayakarta sendiri didapat dikarenakan hotel Jayakarta yang berdiri pertama kali di Indonesia berada pada Kota Jakarta, yang sebelumnya Kota Jakarta memiliki nama Jayakarta. Maka dari itu hotel dinamakan Jayakarta sebagai penghargaan kepada Pangeran Jayakarta sebagai pendiri Kota Jakarta. Berdirinya The Jayakarta Suites Bandung merupakan wujud dukungan terhadap kegiatan pariwisata di Kota Bandung, yaitu menunjang dalam pengadaan akomodasi bagi para pengunjung yang datang untuk berwisata di Kota Bandung. Tergolong sebagai hotel bintang 4 di Kota Bandung, The Jayakarta Suites Bandung memiliki jumlah kamar 210 dengan 12 tipe kamar yang ditawarkan.

The Jayakarta Suites Bandung diklasifikasikan sebagai hotel bisnis dan hotel *resort*, di mana dengan klasifikasi tersebut menjadikan The Jayakarta Suites Bandung hotel yang strategis baik untuk melakukan aktivitas bisnis maupun untuk bersantai dan beristirahat. The Jayakarta Suites Bandung menawarkan pengalaman yang berbeda saat menginap, memiliki fasilitas air terjun buatan, serta kolam pasir sebagai tempat bermain yang pertama tersedia pada hotel di Kota Bandung. Berdiri pada area dengan luas tanah 10.000m<sup>2</sup>, The Jayakarta Suites Bandung memiliki area parkir yang luas, yang mampu menampung sekitar kurang lebih 100 motor dan 150 mobil.

### C. Pengumpulan Data

Pada rencana penelitian dengan metode kualitatif, seluruh fakta hasil observasi yang diperoleh memberikan gambaran atas metode pengumpulan data yang berlangsung secara sistematis dan mengoreksi subjek pada realitas (Creswell, 2013). Peneliti akan melaksanakan penelitian secara langsung dengan melakukan observasi pada objek fenomena yang timbul pada area lingkungan kerja dengan tujuan untuk mendapatkan fakta yang sah. Jika dikategorikan berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi 2, yaitu:

#### 1. Data Primer

Diartikan sebagai data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari sumber pertama informasi, seperti data yang didapat melalui penyebaran kuesioner, dan wawancara (Umar, 2013). Definisi tersebut kemudian diperkuat oleh Indriantoro & Supomo (2018) yang mendeskripsikan data primer sebagai data yang didapat langsung dari sumber asli tanpa adanya perantara.

#### 2. Data Sekunder

Merupakan data primer yang telah melalui proses pengolahan data yang dipaparkan dalam bentuk tabel, diagram, atau bentuk lain sebagai hasil dari pengolahan data primer (Umar, 2013). Di sisi lain, berdasarkan Indriantoro & Supomo (2018), data sekunder didefinisikan sebagai data yang diperoleh peneliti melalui perantara, tidak secara langsung dari informan utama.

Adapun instrumen yang akan diaplikasikan oleh peneliti dalam tahap pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen pencarian data terkait variabel berupa rekap, agenda, transkrip, dan media pencatatan lainnya (Arikunto, 2011). Teori tersebut kemudian diperkuat oleh Sugiyono (2022) yang menyatakan bahwa dokumentasi merupakan metode yang diperuntukkan untuk mendapatkan informasi melalui arsip, dokumen, dan bentuk laporan lainnya yang mendukung fakta dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, dokumentasi diaplikasikan dengan memperoleh data seperti visi, misi, sejarah berdiri, dan informasi secara keseluruhan dari The Jayakarta Suites Bandung.

2. Wawancara

Metode wawancara diartikan sebagai rangkaian komunikasi dan interaksi secara tatap muka dengan media pendukung seperti panduan wawancara yang ditujukan agar peneliti dapat memperoleh setiap detail yang dibutuhkan dalam berlangsungnya penelitian.

Creswell (2013) menyatakan bahwa terdapat sejumlah strategi dalam melakukan analisis data yang seharusnya dijadikan sebagai alat pertimbangan bagi peneliti metode kualitatif dalam menerapkan pendekatan dengan instrumen wawancara, strategi tersebut antara lain:

- a. Peneliti kualitatif diwajibkan untuk membentuk relasi dengan narasumber yang menimbulkan kepercayaan satu sama lain dan menetapkan pertanyaan terbuka yang kurang terstruktur (Patton, 2002).
- b. Pewawancara mampu mengembangkan ide dengan pertanyaan pembuka yang tidak terstruktur (Gibbs & Taylor, 2010).
- c. Pewawancara diharapkan kapabel dalam melakukan eksplorasi terhadap pandangan dan pengalaman hidup dari informan (Patton, 2002).
- d. Pewawancara diharuskan mampu memaparkan pengetahuan dan keterampilan, seperti mengajukan pertanyaan dan mendengarkan respons (Creswell, 2013).

Peneliti akan menyelenggarakan wawancara tatap muka secara langsung di The Jayakarta Suites Bandung. Kegiatan wawancara direncanakan akan dilakukan pada 3 subjek yang mewakili departemen operasional dan kantor belakang (*back office*).

#### **D. Analisis Data**

Analisis terhadap data yang didapat dilakukan secara selaras, saat tahap perolehan data berlangsung, maupun saat melakukan observasi secara langsung di lapangan. Setelah data didapat melalui 2 instrumen yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu dokumentasi dan wawancara, kemudian peneliti akan menerapkan proses analisis data. Analisis data didefinisikan sebagai tahap pencarian dan perangkaian informasi secara terstruktur dari hasil dokumentasi, wawancara, dan observasi (Sugiyono, 2022).

Peneliti berencana untuk mengaplikasikan tahap demi tahap dari 3 teknik analisis data menurut Miles & Huberman (2018), dengan teknik analisis data pendukung tambahan yaitu analisis SWOT. Teknik yang hendak diaplikasikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah tahap merangkum, meringkas indikator pokok, meletakkan fokus pada hal yang bersifat esensial, dan menemukan pola dan tema. Hasil reduksi data memberikan pemaparan hasil menjadi lebih jelas dan mempermudah proses pengumpulan data.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data memberikan kemudahan dalam memahami fenomena yang terjadi selama berlangsungnya penelitian. Selain menggunakan media teks dalam menyajikan data, peneliti juga dapat menyajikan data dengan media tidak verbal, seperti contohnya tabel, diagram, dan lainnya. Pada umumnya, penyajian data dalam penelitian kualitatif menggunakan media teks naratif.

## 3. Verifikasi Data

Verifikasi adalah tahap menarik kesimpulan yang dijadikan sebagai tahap terakhir dalam melakukan analisis data. Verifikasi dirumuskan berdasarkan data yang sebelumnya telah didapat, kemudian melalui tahap reduksi dan penyajian data. Tahap ini diharapkan dapat memberikan kesimpulan dengan fakta dan manfaat yang jelas.

## 4. Analisis SWOT

Teknik analisis SWOT didefinisikan sebagai tahap melakukan identifikasi terhadap serangkaian indikator secara terstruktur dengan tujuan untuk menyusun strategi yang hendak diimplementasikan oleh perusahaan, didasari dengan logika yang dapat mengoptimalkan kekuatan dan peluang, serta meminimalkan adanya kelemahan dan ancaman pada perusahaan.

Analisis SWOT mencakup tahap untuk dapat mendeteksi *strength* (kekuatan) dan *weakness* (kelemahan), serta *opportunity* (peluang) dan *threats* (ancaman) yang mampu dijadikan sebagai penentu kinerja sebuah perusahaan. Data eksternal yang didapat terkait peluang dan ancaman memungkinkan untuk didapatkan melalui berbagai sumber, seperti konsumen, distributor, bahkan dokumen yang berasal dari Pemerintah (Daft, 2010).

#### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Tahap pengujian keabsahan dari fakta dan informasi yang diperoleh dapat dilakukan dengan berbagai teknik, salah satunya adalah teknik triangulasi. Triangulasi diterapkan sebagai wujud uji kredibilitas dari informasi yang didapat, Sugiyono (2022) memaparkan bahwa terdapat 3 jenis triangulasi data, yaitu:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Merupakan metode triangulasi untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan data yang didapat dari sumber yang berbeda, misalnya seperti informasi yang diperoleh dari narasumber A, dibandingkan dengan informasi dari narasumber B, yang kemudian dibandingkan kembali dengan informasi dari narasumber C.

Informasi yang didapat melalui tahap wawancara dari setiap informan tidak dapat dirata-ratakan, namun opini atau data yang memiliki kesamaan maupun perbedaan dapat diklasifikasikan.

## 2. Triangulasi Teknik

Metode ini diaplikasikan dengan menguji data yang didapat dari informan yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda dalam memperoleh data tersebut, contohnya dengan membandingkan data yang didapat melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika data yang didapat dari setiap teknik memiliki perbedaan yang signifikan, maka peneliti diharapkan dapat mengadakan diskusi dengan informan untuk memastikan kebenaran dari data tersebut.

## 3. Triangulasi Waktu

Adanya perbedaan waktu dapat memberikan dampak terhadap kredibilitas data. Pengumpulan data yang dilakukan pada pagi hari cenderung akan memberikan informasi yang lebih valid, karena pada umumnya di pagi hari informan masih dalam keadaan yang segar dan belum dihadapkan pada permasalahan, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih kredibel.

Creswell (2013) mengutarakan bahwa tujuan dari penerapan triangulasi antara lain sebagai berikut:

1. Menemukan titik temu dari hasil penelitian.
2. Mencari korelasi hasil penelitian dari setiap metode yang digunakan agar saling melengkapi.
3. Memperluas hasil penelitian menggunakan metode terdahulu sebagai penunjang metode selanjutnya.
4. Menemukan sudut pandang yang berbeda.
5. Memberikan penjelasan bahwa gabungan penggunaan metode dapat memperluas ruang lingkup penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan akan menggunakan metode triangulasi sumber dalam menguji keabsahan data yang diperoleh.

## F. Jadwal Penelitian

Peneliti merencanakan penelitian akan berlangsung selama kurang lebih 4 bulan selama tahap pengerjaan Proyek Akhir. Peneliti akan memperoleh data dari The Jayakarta Suites Bandung sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati oleh manajemen The Jayakarta Suites Bandung. Jadwal dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

**GAMBAR 4**  
**JADWAL PENELITIAN**

Kegiatan	FEB				MAR				APR				MEI				JUN				JUL			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan dan Observasi Lokasi																								
Pengajuan Judul dan Dosen Pembimbing																								
Penyusunan dan Bimbingan Proposal Usulan Penelitian																								
Pengumpulan Proposal Usulan Penelitian																								
Seminar Usulan Penelitian																								
Penyusunan dan Bimbingan Proyek Akhir																								
Pengambilan Data dan Wawancara																								
Pengumpulan Proyek Akhir																								
Sidang Proyek Akhir																								

Sumber: Olahan Peneliti, 2022